

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan strategi untuk memotivasi guru TKJ dalam menerapkan inovasi pembelajaran. Berdasarkan analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan :

1. Kebutuhan utama guru TKJ supaya lebih termotivasi dalam menerapkan inovasi pembelajaran meliputi: dukungan sesama guru, umpan balik siswa, pelatihan kompetensi, sarana prasarana, eksplorasi secara mandiri, dukungan teknologi, dan tidak terpaku pada kurikulum. Tanpa pemahaman yang baik mengenai kebutuhan guru, akan menyebabkan proses penerapan inovasi pembelajaran tidak bisa berjalan dengan optimal atau guru akan terus mengalami hambatan saat menerapkan inovasi pembelajaran. Akan tetapi, dengan pemahaman yang baik mengenai kebutuhan tersebut, sekolah atau pembuat kebijakan dapat berupaya untuk mengalokasikan sumber daya yang efektif dan memastikan guru mendapatkan semua yang mereka butuhkan untuk menerapkan inovasi pembelajaran dengan baik.
2. Strategi dirancang untuk memenuhi kebutuhan guru yang diperlukan, adapun strategi yang diidentifikasi untuk memotivasi guru TKJ menerapkan inovasi pembelajaran mencakup: pengembangan kompetensi guru, peningkatan infrastruktur dan sumber daya yang tersedia di sekolah, kolaborasi dan pembelajaran bersama melalui forum diskusi dan program mentoring atau pendampingan, serta penghargaan dan apresiasi yang diberikan kepada guru. Dengan memahami dan menyikapi kebutuhan guru TKJ serta merancang strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi guru TKJ menerapkan inovasi pembelajaran pada materi SOJ, hal tersebut akan mengarah pada sistem pendidikan yang lebih inovatif dan responsif terhadap perkembangan zaman.

5.2 Implikasi

Dengan guru yang lebih termotivasi dalam menerapkan inovasi pembelajaran melalui identifikasi kebutuhan dan strategi yang diperlukan, maka akan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dengan guru yang inovatif, siswa akan lebih responsif terlibat dalam proses pembelajaran yang akan meningkatkan hasil belajar mereka. Hal tersebut akan meningkatkan reputasi sekolah sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Selain itu pihak sekolah juga harus melakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan dan strategi yang sudah diterapkan untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya. Dengan demikian, sekolah dapat membangun budaya pembelajaran yang dinamis dan berkelanjutan yang menguntungkan semua pihak yang terlibat.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka rekomendasi ditunjukkan kepada pihak-pihak berikut :

1. Bagi Guru TKJ

Penelitian ini menghasilkan identifikasi kebutuhan dan strategi untuk memotivasi guru TKJ dalam menerapkan inovasi pembelajaran yang lebih relevan di zaman sekarang. Maka dari itu guru dianjurkan untuk terus menggali dan menggunakan teknologi pendidikan terbaru yang relevan dengan materi yang mereka ajarkan. Penggunaan teknologi terkini dapat membantu guru dalam menyajikan materi secara interaktif dan praktis, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Hal tersebut memungkinkan guru untuk terus berinovasi dalam pembelajaran dan menjadikan pembelajaran mereka lebih adaptif terhadap perubahan dan perkembangan teknologi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian mengenai identifikasi kebutuhan dan strategi untuk memotivasi guru TKJ menerapkan inovasi pembelajaran, maka dari itu rekomendasi penelitian selanjutnya adalah :

Nita Sofiyani, 2024

*IDENTIFIKASI KEBUTUHAN DAN STRATEGI UNTUK MEMOTIVASI GURU TKJ
DALAM MENERAPKAN INOVASI PEMBELAJARAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

- a. Penelitian ini hanya menganalisis dari faktor kebutuhan guru secara langsung, tanpa memperhatikan faktor kontekstual seperti lingkungan sosial, budaya, ekonomi, dan kebijakan dimana para guru tersebut bekerja. Oleh karena itu, penelitian berikutnya diharapkan dapat mengambil variabel-variabel eksternal tersebut, termasuk lingkungan khusus yang bisa mempengaruhi motivasi penerapan inovasi pembelajaran bagi guru TKJ.
- b. Penelitian ini terbatas hanya pada tiga sampel guru TKJ, sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar dan bervariasi. Dengan melibatkan sampel yang lebih besar, penelitian dapat lebih representatif terhadap populasi guru TKJ dalam konteks motivasi menerapkan inovasi pembelajaran. Hal tersebut akan memungkinkan analisis yang lebih mendalam mengenai faktor yang mempengaruhi motivasi menerapkan inovasi pembelajaran di berbagai lingkungan sekolah.